

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari proses pengembangan dan hasil yang diperoleh peneliti dalam pengembangan media pembelajaran monopoli keragaman budaya pada kelas IV SDI YP. Assa'idiyyah Kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pengembangan media pembelajaran monopoli keberagaman budaya di SDI YP Assa'idiyyah kota Kediri mengacu pada metode *ADDIE* yang dilakukan dengan 5 tahapan. Media pembelajaran yang dikembangkan menghasilkan media pembelajaran monopoli keragaman budaya pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD/MI dengan beberapa spesifikasi berupa : 1.) papan monopoli, 2.) dadu, 3.) pion, 4.) uang mainan, 5,) peraturan permainan, 6.) kartu pertanyaan, dan 7.) kartu ruang UKS dan BK. Bahan yang digunakan untuk papan monopoli berupa *vinyl*, untuk dadu dan pion dari kayu, serta kartu dan uang mainan dari kertas.
2. Tingkat kelayakan media pembelajaran monopoli keberagaman budaya di SDI YP Assa'idiyyah kota Kediri yang sudah dikembangkan melalui tahap validasi pada para ahli dan telah direvisi sesuai dengan penilaian yang diberikan oleh para para ahli. Secara umum media monopoli yang telah dikembangkan memiliki kualifikasi layak untuk diterapkan. Dengan perolehan nilai dari ahli materi 94%, ahli media 82,2%, dan

ahli media 90% yang artinya media yang telah dikembangkan telah masuk kualifikasi untuk layak diterapkan.

3. Efektivitas pengembangan media pembelajaran monopoli keberagaman budaya di SDI YP Asa'idiyyah kota Kediri diketahui setelah media pembelajaran diterapkan pada kelompok kecil dan kelompok besar, prosentase yang diperoleh dari perhitungan nilai *N-Gain* adalah 68,704% dan 73,445% yang jika dikualifikasikan masuk pada kategori cukup efektif untuk dijadikan sebagai media pembelajaran pada kelas IV SD/MI pada materi keragaman budaya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Saran untuk peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran monopoli keragaman budaya diharapkan peserta didik lebih semangat dalam belajar dan lebih mencintai tanah air serta menghargai segala perbedaan yang ada di tanah air tercinta Indonesia .
2. Saran untuk pendidik. Media pembelajaran monopoli keragaman budaya dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam berinovasi dalam pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
3. Saran untuk sekolah. Dengan adanya media pembelajaran disekolah dapat digunakan semaksimal mungkin sebagai sumber belajar agar wawasan yang didapatkan oleh peserta didik lebih luas dan pembelajaran lebih bervariasi serta menyenangkan.